

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menitik beratkan pada pengujian hipotesis. Data yang digunakan harus dapat diukur, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang nantinya mampu untuk dijabarkan secara umum.

Rancangan penelitian merupakan pokok-pokok perencanaan seluruh penelitian yang tertuan dalam satu kesatuan secara ringkas, jelas dan utuh.

Menurut sugiyono (2012:3) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengidentifikasi masalah.

Jenis Penelitian yang digunakan berdasarkan tujuan penelitian termasuk ke dalam jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2012:11), penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Dengan menggunakan data primer dan skala likert, teknik pengumpulan data dengan angket, wawancara, analisis data menggunakan regresi linier berganda

### **3.2 Obyek Lokasi Penelitian**

Obyek dari penelitian ini adalah cabang dari CV. Trisula yang berlokasi di desa Sukorejo Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang

### **3.3 Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya, penelitian ini menggunakan variabel sebagai berikut:

#### **3.3.1 Variabel independen**

Variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **A. Kompensasi Finansial (X1)**

Kompensasi finansial merupakan bentuk kompensasi atau pendapatan yang dibayarkan kepada karyawan dalam bentuk uang atas jasa yang mereka sumbangkan pada pekerjajanya.

Berdasarkan teori dari (Hasibuan, 2014), Peneliti dalam hal ini telah menetapkan 2 indikator dari kompensasi finansial karena disesuaikan dengan kondisi di tempat kerja terkait dengan pemberian kompensasi finansial :

1. Upah, imbalan pada karyawan atas jasa karyawan yang diberikan secara langsung berdasarkan jumlah waktu kerja
2. Tunjangan, balas jasa yang diberikan dalam bentuk uang secara langsung kepada karyawan

#### B. Disiplin Kerja (X2)

Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Berdasarkan teori dari (Edy Sutrisno, 2009), Peneliti dalam hal ini telah menetapkan 5 indikator dari disiplin kerja karena disesuaikan dengan kondisi di tempat kerja terkait penerapan disiplin kerja karyawan yaitu:

1. Kehadiran, tingkat kehadiran karyawan dalam bekerja
2. Ketaatan pada peraturan, mematuhi segala peraturan yang dibuat oleh perusahaan

3. Kepatuhan terhadap pemimpin, karyawan mematuhi setiap peraturan dan keputusan yang dibuat oleh pemimpin
4. Ketepatan penyelesaian tugas, karyawan sebaik mungkin memanfaatkan waktu untuk menyelesaikan target yang telah diberikan.
5. Menyelesaikan tugas tambahan, karyawan bersedia untuk menyelesaikan tugas yang telah dibebankan

### **3.3.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

#### **A. Produktivitas Kerja Karyawan (Y)**

Produktivitas kerja adalah kemampuan memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan (output) yang optimal bahkan kalau mungkin yang optimal.

Berdasarkan teori Edy Sutrisno (2009:104), peneliti telah menetapkan 5 indikator dari produktivitas kerja karena disesuaikan dengan kondisi di tempat kerja terkait dengan penerapan produktivitas kerja karyawan:

1. Kemampuan, karyawan mampu melaksanakan tugas yang dibebankan oleh perusahaan sesuai dengan keterampilan yang dimiliki

2. Mutu, hasil kerja karyawan yang berkualitas atau sesuai dengan standart perusahaan
3. Efisiensi, membandingkan hasil dengan sumber daya yang telah digunakan
4. Semangat kerja, upaya untuk melakukan hal yang lebih baik dari kemarin
5. Meningkatkan hasil yang dicapai, berusaha untuk meningkatkan hasil produksinya

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Item
1.	Kompensasi Finansial	Upah	Upah yang diterima karyawan sudah sesuai dengan jasa yang telah dikeluarkan
			Upah yang diberikan oleh perusahaan pada karyawan tepat waktu
		Tunjangan	Karyawan mendapatkan tunjangan hari raya (THR) setiap tahun
			Tunjangan yang diterima sudah sesuai harapan karyawan
2.	Disiplin Kerja	Kehadiran	Karyawan selalu masuk kerja tepat waktu
			Karyawan tidak pernah bolos kerja
		Ketaatan pada peraturan	karyawan menaati peraturan yang ada dalam perusahaan
		Kepatuhan terhadap pimpinan	karyawan patuh terhadap keputusan-keputusan pemimpin
		Ketepatan penyelesaian tugas	Karyawan selalu dapat menyelesaikan target yang telah diberikan perusahaan
			Karyawan menyelesaikan tugas sesuai dengan tanggung

			jawab
		Menyelesaikan tugas tambahan	Karyawan bersedia untuk menyelesaikan tugas tambahan yang telah diberikan (lembur) Karyawan senang dalam menyelesaikan tugas tambahan
3.	Produktivitas Kerja Karyawan	Kemampuan	Saya mempunyai ketrampilan bekerja sesuai standart perusahaan
		Mutu	Saya menghasilkan produk sesuai dengan standart yang telah ditetapkan perusahaan
		Efisiensi	Saya memanfaatkan bahan baku dengan baik dan mencapai target produksi
		Semangat kerja	Saya selalu bersemangat ketika sedang mengerjakan tugas
		Meningkatkan hasil yang dicapai	Saya mampu untuk meningkatkan hasil produksi

### 3.4 Skala Pengukuran

variabel dalam penelitian ini diukur oleh instrument pengukur dalam bentuk kuisisioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono,2012)

**Tabel 3.2**  
**Scoring untuk jawaban kuosioner**

Jawaban Responden	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

### **3.5 Populasi Dan Sampel**

#### **3.5.1 Penentuan Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu karyawan CV. Trisula yang seluruh karyawan bagian produksi yang diketahui berjumlah 40 orang.

#### **3.5.2 Penentuan Sampel dan Teknik Penentuan Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Melihat dari jumlah populasi, cara, atau teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non probability sampling dengan menggunakan sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sample ketika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling jenuh digunakan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2012). Jadi, ketika semua anggota populasi menjadi sample atau responden, jawaban akan dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Interview (wawancara)

Wawancara merupakan salah satu bentuk pengamatan atau pengumpulan data secara tidak langsung. Pengumpulan data dengan cara wawancara adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

b. Observasi (pengamatan)

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuersioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek lain.

c. Kuesioner (Angket)

Teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Penyebaran kuesioner pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan langsung kepada responden sehingga mendapatkan tingkat pengambilan seratus persen. Dengan adanya

kontak langsung antara peneliti dengan responden maka ketika ada pertanyaan yang kurang dimengerti oleh responden peneliti dapat memberikan penjelasan.

d. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara melihat catatan-catatan dan dokumen-dokumen yang ada di perusahaan seperti data absensi, data produksi, informasi upah, informasi tunjangan, struktur organisasi dan jumlah tenaga kerja.

### **3.7. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.7.1 Data primer**

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono 2012).

#### **3.7.2 Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono 2012).

### 3.8 Metode Pengujian Instrumen

Metode Pengujian Instrumen merupakan serangkaian pengujian terhadap instrument penelitian. Hasil penilaian instrumen diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. Untuk memperoleh hasil pengujian data dengan cepat, penelitian menggunakan software statistic IBM SPSS 21. Adapun pengujian data yang dilakukan terhadap instrument sebagai berikut:

#### 3.8.1 Uji Validitas

Validitas menurut arikunto (2013) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Dinyatakan valid jika  $r$  hitung  $> 0,30$  dan signifikansi sebesar  $< 0,05$  :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

Dimana :

$r$  : Koefisien korelasi

$N$  : Jumlah responden

$X$  : Skor item X

$Y$  : skor item Y

**Tabel 3.3**  
**hasil uji validitas**

Variabel	Nomor Pernyataan	Validitas		Keterangan
		Korelasi (r)	r Kritis	
X1	X1.1	0,727	0,3	Valid
	X1.2	0,742	0,3	Valid
	X1.3	0,515	0,3	Valid
	X1.4	0,727	0,3	Valid
X2	X2.1	0,706	0,3	Valid
	X2.2	0,636	0,3	Valid
	X2.3	0,559	0,3	Valid
	X2.4	0,614	0,3	Valid
	X2.5	0,610	0,3	Valid
	X2.6	0,754	0,3	Valid
	X2.7	0,809	0,3	Valid
	X2.8	0,688	0,3	Valid
Y	Y1	0,816	0,3	Valid
	Y2	0,861	0,3	Valid
	Y3	0,528	0,3	Valid
	Y4	0,635	0,3	Valid
	Y5	0,535	0,3	Valid

Sumber: data primer diolah,2017

Dari tabel 3.3 menunjukkan semua variabel penelitian yaitu Kompensasi Finansial (X1), Disiplin Kerja (X2), dan Produktivitas Kerja Karyawan (Y) memiliki nilai korelasi lebih dari 0,3. Dengan demikian maka semua item pernyataan dinyatakan valid untuk pengujian selanjutnya. Uji coba dilakukan kepada 30 responden.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Menurut Arikunto (2013) “Suatu instrument dikatakan handal apabila nilai Alpha Cronbach diatas 0,60 maka instrument tersebut dikatakan realible”

Rumus Alpha Cronbach menurut Arikunto:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

Dimana:

$r_i$  = reabilitas konsumen

K = banyaknya butir instrument

$ab$  = varian butir

$at$  = varian total

**Tabel 3.4**

**hasil uji reliabilitas**

Variabel	Reliabilitas		Keterangan
	Koefisien Alpha	Angka Kritis	
X1	0,634	0,6	Reliabel
X2	0,826	0,6	Reliabel
X3	0,708	0,6	Reliabel

Sumber: data primer diolah,2017

Dari tabel 3.4 dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian yang digunakan sudah reliabel karena semmua variabel nilai koefisien

alpha di atas 0,6, jadi dapat digunakan peneliti untuk penelitian yang sebenarnya

### 3.9 Teknik Analisis Data

#### 3.9.1 Analisis Deskriptif

Dalam melakukan analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Sugiyono (2011:207) analisis deskriptif adalah yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Metode analisis deskriptif presentase digunakan untuk mengkaji variabel-variabel yang ada dalam penelitian yaitu kompensasi finansial, disiplin kerja dan produktivitas kerja karyawan. Dalam metode ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang skor} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}} \quad (\text{Sudjana,2005})$$

$$\text{Skor tertinggi} = 5$$

$$\text{Skor terendah} = 1$$

$$= \frac{5-1}{5}$$

$$= 0,8$$

Sehingga interpretasi skor sebagai berikut:

$$1,0 - 1,8 = \text{Sangat buruk}$$

$$1,9 - 2,6 = \text{Buruk}$$

2,7 – 3,4 = Cukup

3,5 – 4,2 = Baik

4,3 – 5,0 = Sangat baik

### 3.9.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kompensasi finansial terhadap produktivitas karyawan dan pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan. Analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono,2013),

Rumus regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Produktivitas Karyawan

a = Konstanta

b1,b2 = Koefisien regresi

X1 = Kompensasi Finansial

X2 = Disiplin Kerja

e = error / faktor kesalahan

### 3.9.3 Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Menurut pendapat (Imam Ghozali, 2006) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan adalah :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka regresi tidak memenuhi syarat normalitas.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Imam Ghozali, 2006) Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variabel X yang memberikan informasi yang sama tentang variabel Y, kalau X1 dan X2 berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variabel saja. Ada beberapa metode untuk mendeteksi adanya Multikolinearitas, diantaranya:

- a. Dengan menggunakan antar variabel independen. Misalnya ada dua variabel yang diuji dikorelasikan, hasil X1 dan X2

sangat tinggi, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi Multikolinearitas antara X1 dan X2.

- b. Disamping itu untuk mendeteksi adanya Multikolinearitas dapat juga dideteksi dari Value Inflation Factor (VIF) harus dibawah 10 dan nilai tolerance harus diatas 0,10.

### **3. Uji Heterokedastisitas**

Heterokedastisitas (Imam Ghozali, 2006) berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan. Gejala ini timbul dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambar dalam model regresi. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas.

Ada tidaknya Heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar yang digunakan untuk menentukan Heterokedastisitas antara lain:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah mengindikasikan telah terjadi Heterokedastisitas.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heterokedastisitas

### 3.9.4 Uji Hipotesis

#### 1. Uji t (Parsial)

Uji t (t-test) digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif satu variabel (unvariabel) bila datanya berbentuk interval atau ratio (Sugiyono,2013). Uji t (t-test) digunakan untuk mengetahui variabel independen (terikat) yang dominan mempengaruhi variabel dependen (terikat) dengan signifikan 5%.

Adapun rumus uji t sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

$T_{hitung}$  = nilai pengaruh variabel

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel penelitian

Dengan langkah pengujian sebagai berikut :

#### 1. Perumusan hipotesa

- a.  $H_0 = 0$  : tidak ada pengaruh kompensasi finansial dan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan

$H_a \neq 0$  : ada pengaruh pengaruh kompensasi finansial dan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan

- b.  $H_o = 0$  : tidak ada pengaruh kompensasi finansial dan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan

$H_a \neq 0$  : ada pengaruh gaya kepemimpinan transaksional terhadap kinerja karyawan

## 2. Kriteria pengujian

- a. Jika nilai signifikan  $t < 0,05$  maka artinya, kompensasi finansial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan.

Jika nilai signifikan  $t > 0,05$  maka artinya, kompensasi finansial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap produktivitas karyawan.

- b. Jika nilai signifikan  $t < 0,05$  maka artinya, disiplin kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan.

Jika nilai signifikan  $t > 0,05$  maka artinya, disiplin kerja mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap produktivitas karyawan

### 3.9.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipergunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar prosentase variasi variabel bebas pada model dapat diterangkan oleh variabel terikat (Ghozali, 2006). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dinyatakan dalam prosentase. Nilai  $R^2$  ini berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Koefisien determinasi ( $R^2$ ) nol variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa model independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variable bebas (X).